

PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK MELALUI KEGIATAN KUNJUNGAN RUMAH (*HOME VISIT*) KELAS V SDN 101370 BATANG PANE II

Oleh:

Satriana Pinayungan Sitorus^{1*}, Zulfadli², Monica Theresia³

^{1*, 2, 3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*email: finaseptember0598@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan kunjungan rumah (*Home Visit*) dan untuk mengetahui bagaimana respon dari siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan kunjungan rumah (*Home Visit*) kelas V SDN 101370 Batang Pane II. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 101370 Batang Pane II. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan penelitian ini yaitu Bapak Muji Rahayu. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion/verifying*). Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa SDN 101370 Batang Pane II melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan kunjungan rumah. Pelaksananya guru kelas mendatangi salah satu rumah siswa yang sudah ditentukan sebelumnya secara berkala misalnya dua sampai tiga kali kunjungan. Waktu pembelajaran dilakukan dengan waktu yang terbatas yaitu 2 jam mulai dari jam 9 sampai jam 11. Pelaksanaan Home Visit di SDN 101370 Batang Pane II meliputi tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan. Respon siswa kelas V dalam mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan kunjungan rumah (*home visit*) dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki respon yang sangat baik dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Selain itu para orang tua juga memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran ini terlihat para orang tua sangat aktif memantau anaknya agar tetap bisa mengikuti pembelajaran.

Kata kunci: Proses, Pembelajaran, Home, Visit

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek dalam intra pembelajaran maupun antar pembelajaran. Pada pembelajaran tematik peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar mata pelajaran. Pembelajaran tematik dilakukan secara terpadu dan dikaitkan dengan kehidupan dan pengalaman pribadi siswa. Sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan berperan lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran tematik dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran tematik juga bersifat

fleksibel dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan peserta didik sekolah. Pembelajaran tematik juga dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik. Dengan pengalaman langsung yang dimiliki oleh peserta didik, diharapkan peserta didik dapat memahami hal-hal yang lebih abstrak. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antara mata pelajaran tidak terlihat begitu jelas karena fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran tematik juga menggunakan prinsip belajar sambil bermain, sehingga proses pembelajaran akan terasa lebih

menyenangkan dan peserta didik tidak merasa bosan.

Melalui pembelajaran tematik ini, diharapkan akan muncul keterpaduan antara pengalaman sehari-hari dengan pengalaman yang dipelajari peserta didik. Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, maka pembelajaran tematik akan tampak lebih menekankan peserta didik sebagai pusat aktivitas, yang artinya peserta didik belajar mandiri, aktif dan kreatif. Karena peserta didik tidak hanya mempelajari sesuatu tetapi bagaimana proses belajar tersebut dapat memperkaya pengalaman belajar dan dapat mempelajari cara belajar. Proses pembelajaran tematik juga akan jauh lebih bermakna jika sejak awal peserta didik telah terlibat secara aktif dalam menafsirkan dan memahami materi ajaran baru, memecahkan masalah dan keterkaitan materi dengan realita kehidupan anak serta memiliki prinsip pembelajaran yang terintegrasi dengan lingkungan atau lebih bersifat kontekstual sehingga membuka peluang kepada peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar lebih bermakna.

Home Visit merupakan salah satu metode alternatif yang dapat dipilih untuk mengoptimalkan pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Dimana pada masa ini menyebabkan perubahan berbagai tatanan kehidupan tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Akibat adanya covid-19 sekolah tidak dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka seperti biasanya. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Home Visit* ini dilakukan dengan cara membentuk siswa dalam kelompok belajar, setiap kelompok belajar memperoleh pembagian hari untuk belajar dan dalam satu hari guru hanya mendatangi satu kelompok belajar.

Keberadaan *Home Visit* semakin dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang berperan dalam mencari jalan keluar dari setiap kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses belajar. Adanya *Home Visit* disekolah akan memberi dampak baik secara langsung maupun tidak langsung yang akhirnya akan kembali pada keberhasilan pendidikan. Keberhasilan dari layanan *Home Visit* didukung oleh keterlibatan keluarga dan pendidik yang profesional, mampu berinteraksi langsung secara efektif dengan keluarga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Adanya pengawasan orang tua dirumah akan membuat anak lebih termotivasi belajarnya sehingga dapat meningkatkan prestasi dengan baik. Dengan adanya komunikasi yang baik

antara orang tua dengan pendidik akan menciptakan nuansa yang harmonis dan baik bagi peserta didik sehingga mereka akan lebih semangat dalam belajar dan dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki.

Home Visit dilakukan untuk mengetahui data berupa komitmen dalam rangka menyelesaikan masalah peserta didik berupa keadaan peserta didik ketika dirumah, hubungan peserta didik dengan keluarga, kebiasaan peserta didik, fasilitas yang ada dirumah, serta komitmen orang tua dalam perkembangan anaknya. Selanjutnya masalah diselesaikan dengan melibatkan orang tua peserta didik dan orang tua harus membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Bimbingan yang dilakukan oleh pendidik tidak hanya untuk peserta didik yang mengalami masalah tetapi pada semua peserta didik. *Home Visit* juga dilakukan untuk menghindari kerumunan peserta didik sehingga tidak terjadi penyebaran covid-19. Kegiatan *Home Visit* memerlukan kerjasama orang tua, kepala sekolah, dan pendidik, serta memerlukan tempat, waktu dan tenaga yang tersita.

Saat ini pembelajaran tidak dapat dilakukan secara efektif sebagaimana biasanya, sehubungan dengan adanya pandemi covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia. Sekarang ini corona menjadi pembicaraan hangat diseluruh dunia karena corona masih sangat mendominasi ruang publik. Dalam waktu yang singkat namanya sudah menjadi trending topik, dibicarakan sana-sini, dan diberitakan diseluruh media cetak maupun elektronik. Hal tersebut membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karena Indonesia sedang melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan diluar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda.

Penerapan pembatasan aktivitas masyarakat untuk memutus penyebaran virus covid-19 berlaku diberbagai sektor diantaranya pendidikan, ekonomi, keagamaan, sosial dan kegiatan masyarakat lainnya. Salah satu sektor yang paling dipengaruhi dengan adanya *lockdown* adalah pendidikan. Proses kegiatan pembelajaran dari jenjang PAUD hingga Perguruan Tinggi lumpuh total. Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan peserta didik dan mulai menerapkan metode belajar dengan

sistem daring (dalam jaringan) atau *online*. Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi peserta didik yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi peserta didik tersebut tempat tinggalnya didaerah pedesaan, terpencil dan tertinggal.

Namun pada situasi dan kondisi yang sedang terjadi saat ini, pemerintah melarang sekolah dibuka sampai batas waktu yang belum ditentukan. Akibat larangan dibukanya sekolah secara aktif, kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan disekolah menjadi terhambat. Pendidik dan peserta didik tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebagaimana biasanya dilakukan. Awalnya sekolah masih tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana mestinya, tetapi setelah keluar surat edaran dari Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas Utara, Kepala Sekolah menghentikan kegiatan belajar mengajar disekolah. Sekolah harus mengikuti arahan yang diberikan Dinas Pendidikan tentang perubahan cara belajar mengajar sesuai dengan instruksi.

Salah satu daerah yang terkena dampak dari pandemi covid-19 dan tidak bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka yaitu di Desa Batang Pane II, tepatnya di SDN 101370 Batang Pane II. Sesuai dengan surat edaran dari Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas Utara, yang menginstruksikan bahwa sekolah tidak bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka seperti biasanya. Karena larangan membuka sekolah secara aktif belum diketahui sampai kapan, maka Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas Utara memberikan arahan kepada setiap kepala sekolah akan melaksanakan pembelajaran diluar sekolah melalui kegiatan kunjungan rumah (*Home Visit*). Kegiatan ini rutin dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dan disepakati secara bersama-sama oleh kepala sekolah dan seluruh tenaga pendidik.

Kegiatan belajar mengajar di SDN 101370 Batang Pane II dilaksanakan melalui kegiatan kunjungan rumah (*Home Visit*). Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah ke rumah menggunakan pembelajaran tematik. Karena kegiatan *Home Visit* ini dilakukan dengan cara membentuk kelompok belajar, guru membagi siswa menjadi tiga kelompok belajar. Kegiatan pembelajaran juga sudah dijadwalkan waktu dan tempatnya sehingga masing-masing kelompok belajar

sudah mengetahui kapan mereka akan melakukan kegiatan belajar mengajar melalui kunjungan rumah (*Home Visit*).

Salah satu sekolah didaerah Padang Lawas Utara tepanya di SDN 101370 Batang Pane II saat ini juga sudah menggunakan Kurikulum 2013 sesuai dengan yang sudah ditetapkan pemerintah. Karena pembelajaran tematik tidak hanya mendorong peserta didik untuk mengetahui, tetapi juga belajar melakukan, belajar untuk menjadi diri sendiri, dan belajar untuk hidup bersama. Pembelajaran tematik di SD tersebut sudah diterapkan disemua kelas mulai dari kelas I sampai VI. Bahan ajar yang digunakan adalah buku ajar tematik yang dipinjamkan oleh sekolah untuk siswa didapat dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 Januari 2021 dengan salah seorang tenaga pendidik kelas V SDN 101370 Batang Pane II Bapak Muji Rahayu, S.Pd, diketahui sekolah tersebut sudah menggunakan pembelajaran tematik dan menerapkan kegiatan pembelajaran melalui kunjungan rumah (*Home Visit*). Kegiatan belajar mengajar di SD tersebut dilaksanakan kerumah-rumah siswa dan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Meskipun kegiatan belajar ini dilaksanakan melalui kunjungan rumah (*Home Visit*) tetapi pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Bahkan pendidik disekolah tersebut juga mengatakan bahwa pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif meskipun tidak dilaksanakan disekolah. Pembelajaran *Home Visit* ini juga tetap terlaksana dengan baik, bahkan peserta didik juga menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Karena kegiatan pembelajaran dilaksanakan diluar sekolah, maka pendidik akan dapat dengan mudah mengaitkan tema yang dipelajari dengan yang ada disekitar lingkungan peserta didik. Peserta didik juga dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang mereka miliki dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik pula. Tetapi pendidik juga mengatakan ada sedikit kendala yang mereka rasakan saat melaksanakan pembelajaran seperti waktu yang terlalu singkat, tidak ada papan tulis, meja belajar, kursi, dan lokasi yang berpindah-pindah.

Berhubung di Desa Batang Pane II terdiri dari tiga Blok (Dusun), maka kegiatan kunjungan rumah (*Home Visit*) dibagi sesuai dengan Blok (Dusun) yang ada. Desa Batang Pane II terdiri dari Blok A (Dusun I), Blok B (Dusun II), dan Blok C (Dusun III). Maka

untuk proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui kunjungan rumah (*Home Visit*) disesuaikan dengan tempat tinggal masing-masing peserta didik. Seperti peserta didik yang tinggal di Blok A maka mereka akan melaksanakan pembelajaran *Home Visit* di Blok A, begitu juga dengan peserta didik yang tinggal di Blok B dan Blok C. Kegiatan *Home Visit* ini sudah diatur tempat dan waktunya oleh tenaga pendidik kelas masing-masing dan diinformasikan kepada peserta didiknya, sehingga peserta didik sudah mengetahui kapan jadwal mereka melaksanakan pembelajaran *Home Visit* tanpa perlu bertanya-tanya lagi. SDN 101370 Batang Pane II merupakan salah satu sekolah yang telah melaksanakan kegiatan *Home Visit* sejak diberlakukannya surat edaran dari Dinas Pendidikan. Kegiatan pembelajaran seperti ini akan terus dijalankan sampai batas waktu yang tidak ditentukan. Karena Kepala Sekolah dan seluruh tenaga pendidik masih menunggu instruksi selanjutnya dari Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas Utara.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Proses Pembelajaran Tematik Melalui Kegiatan Kunjungan Rumah (*Home Visit*) Kelas V SDN 101370 Batang Pane II”.

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Menurut Gandasari (2019:23) “Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran”.

Ciri-ciri/Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di Sekolah Dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik. Menurut Majid (2014:89-90) karakteristik-karakteristik pembelajaran tematik sebagai berikut:

1. Berpusat pada peserta didik (*student centered*).
2. Memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*).
3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.
4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.
5. Bersifat fleksibel.

6. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Kegiatan Kunjungan Rumah (*Home Visit*)

Secara istilah, *Home Visit* atau kunjungan rumah adalah usaha dalam pelayanan bimbingan atau konselor yang dilakukan pembimbing atau konselor untuk mengetahui keadaan keluarga dalam kaitannya dengan problem peserta didik. Menurut Mokodompit (2020:123) “*Home Visit* adalah salah satu solusi mengatasi kesulitan belajar peserta didik dan merupakan tindakan preventif mengurangi miskomunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran online”.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan Kunjungan Rumah (*Home Visit*)

Tohirin (2007:34) menjelaskan tahap-tahap pelaksanaan *home visit* secara rinci sebagaimana kegiatan-kegiatan bimbingan yang lainnya. Berikut ini penjelasannya secara rinci, yaitu :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan hal-hal yang harus dilakukan pendidik adalah :

 - a) Menetapkan kasus dan peserta didik yang memerlukan *home visit*.
 - b) Menyampaikan pada peserta didik tentang pentingnya *home visit*.
 - c) Menyiapkan data atau informasi pokok yang perlu dikomunikasikan dengan keluarga.
 - d) Menetapkan materi atau data yang akan diungkapkan dan peran masing-masing anggota keluarga yang akan ditemui.
 - e) Menyiapkan kelengkapan administrasi.
2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan *home visit* ini yang seharusnya dilakukan pendidik adalah :

 - a) Mengkomunikasikan rencana *home visit* kepada berbagai pihak terkait.
 - b) Melakukan *home visit* dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut: (1) bertemu dengan orang tua/wali peserta didik atau anggota keluarga peserta didik; (2) membahas permasalahan peserta didik; (3) melengkapi data; (4) mengembangkan komitmen orang tua/wali atau anggota keluarga lainnya; (5) menyelenggarakan konseling kepada keluarga apabila memungkinkan; (6) merekam dan menyimpulkan hasil kegiatan.
3. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses untuk menentukan nilai atas suatu objek tertentu dalam suatu layanan atau program evaluasi ini harus dilakukan, baik proses maupun hasil.

4. Analisis Hasil Evaluasi
Pada tahap analisis ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan analisis terhadap efektivitas penggunaan hasil *home visit*.
5. Tindak Lanjut
Pada tahap tindak lanjut ini yang dilakukan oleh seorang pendidik adalah :
 - a) Mempertimbangkan apakah perlu dilakukan *home visit* lanjutan atau tidak.
 - b) Mempertimbangkan tindak lanjut layanan dengan menggunakan data hasil *home visit* yang lebih lengkap dan akurat.
6. Laporan
Pada tahap laporan ini pendidik melakukan kegiatan sebagai berikut:
 - a) Menyusun laporan kegiatan *home visit*.
 - b) Menyampaikan laporan kegiatan *home visit* kepada berbagai pihak yang terkait.
 - c) Mendokumentasikan laporan *home visit*.

2. METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 101370 Batang Pane II. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut Rijali (2018:82) mengatakan “Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain”.

Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Subjek penelitian ini adalah pendidik kelas V SDN 101370 Batang Pane II yaitu Bapak Muji Rahayu, S.Pd, dan peserta didik kelas V SDN 101370 Batang Pane II yang berjumlah 20 orang, 11 orang peserta didik laki-laki dan 9 orang peserta didik perempuan.

Sumber data dari penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik SDN 101370

Batang Pane II. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion/verifying*).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Proses Pembelajaran Tematik Yang Dilakukan Oleh Guru Melalui Kegiatan Kunjungan Rumah (*Home Visit*) Kelas V SDN 101370 Batang Pane II

Hasil penelitian di SDN 101370 Batang Pane II terkait pelaksanaan proses pembelajaran tematik melalui kegiatan kunjungan rumah (*home visit*) yang dilakukan oleh guru kelas V yaitu melalui wawancara langsung dengan guru kelas, peneliti mendapatkan informasi langsung terkait dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan kunjungan rumah (*home visit*). Dapat disimpulkan bahwa SDN 101370 Batang Pane II melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan kunjungan rumah. Pelaksananya guru mendatangi salah satu rumah peserta didik yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun sistem yang dilakukan yaitu melakukan kunjungan secara berkala misalnya dua sampai tiga kali kunjungan dan waktu pembelajaran dilakukan dengan waktu yang terbatas yaitu 2 jam mulai dari jam 9 sampai jam 11. Pembelajaran di rumah salah satu peserta didik dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan maka diketahui bahwa kegiatan pembelajaran secara *home visit* ini sangat berguna bagi sekolah dalam menanggulangi ketinggalan pembelajaran selama pandemi, terutama dalam menekan tingkat ketidakhadiran peserta didik, ketika peserta didik dikunjungi biasanya peserta didik menjadi jera dan takut akan mengulanginya kesalahan kembali, hal tersebut karena peserta didik merasa diawasi dan terpantau oleh orang tua dan guru. Saat orang tua peserta didik mengetahui permasalahan anaknya di sekolah, orang tua akan selalu intens berkomunikasi dengan guru terlebih saat guru berkunjung ke rumah peserta didik. Dari pengamatan tersebut peneliti melihat bahwa setelah dilakukan kunjungan rumah anak ada perubahan ke arah lebih baik dari sebelumnya.

Pelaksanaan Home Visit di SDN 101370 Batang Pane II meliputi tahapan perencanaan *Home Visit* dimana pada tahapan ini guru dan pihak sekolah merencanakan dan membagikan roster jadwal kunjungan yang akan dilakukan oleh guru secara berkala. Mendata dan mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tempat tinggalnya. Merencanakan waktu pelaksanaan. Menyusun rencana pembelajaran yang akan dilakukan baik materi dan penilaian yang dilakukan. Serta guru juga menjalin komunikasi dengan beberapa orang tua yang akan dijadikan rumahnya sebagai tempat pembelajaran. Dengan demikian suksesnya pembelajaran secara *Home Visit* tidak lepas dari keterlibatan orang tua juga. Hal ini senada dengan pendapat Sholeh (2021:83) menyatakan bahwa *home visit* dilakukan dalam rangka menjalin kerjasama dengan orangtua peserta didik untuk menganalisa tentang kondisi belajar pada peserta didik, kesulitan-kesulitan belajar pada peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mempermudah guru mendapatkan informasi kegiatan-kegiatan peserta didik ketika berada di rumah serta menyelesaikan kesulitan pada peserta didik dan orangtua terkait pembelajaran. Orangtua peserta didik memperoleh informasi tentang tingkat keberhasilan anak ketika di sekolah. Dengan adanya program *home visit* tersebut diharapkan tujuan pembelajaran daring sebagai upaya mencegah pandemic covid dapat tercapai dengan maksimal.

Kemudian tahapan pelaksanaan dilakukan secara bergilir dari rumah peserta didik ke Rumah peserta didik yang lain sehingga tidak menetap pada satu rumah. Untuk pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan kunjungan rumah (*home visit*) ini dilaksanakan oleh guru kelas dan waktu pembelajaran dilakukan dengan waktu yang terbatas yaitu 2 jam mulai dari jam 9 sampai jam 11. Pembelajaran di rumah salah satu peserta didik tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat dimana peserta didik menggunakan masker dan mencuci tangan sebelum dan sesudah pembelajaran.

Selanjutnya sesuai hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa pembelajaran melalui kegiatan kunjungan rumah (*home visit*) dilakukan karena itu disesuaikan dengan anjuran/perintah dari pemerintah daerah, berhubung sekolah tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dan juga pembelajaran daring tidak memadai sehingga diambil kesimpulan/alternatif lain yaitu dengan melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan

kunjungan rumah (*home visit*). Keputusan menggunakan pembelajaran secara *home visit* telah disetujui wali murid, agar anaknya mendapatkan pelajaran langsung dari gurunya selama pembelajaran tidak bisa dilaksanakan di sekolah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sholeh (2021:84) menyatakan bahwa kebijakan pembelajaran daring di masa pandemic covid-19 di sekolah dasar memiliki kekuatan, tantangan dan problematika/ hambatan. Untuk mengatasi problematika tersebut pelaksanaan pendekatan *home visit* menjadi solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan pembelajaran pada peserta didik Sekolah Dasar. Pendekatan *home visit* dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelaksanaan pendekatan *home visit* terjadi komunikasi secara intensif antara guru dengan peserta didik maupun dengan orangtua peserta didik serta peserta didik lebih terbimbing dan terbantu dalam pembelajaran. Kondisi tersebut membuat orangtua peserta didik merasa senang karena terbantu atas permasalahan anaknya dan terjalin hubungan kerjasama secara intensif dinamis, antara peserta didik, guru dan orangtua peserta didik.

Dengan demikian hasil penelitian pelaksanaan pendekatan *home visit* efektif untuk mengatasi problematika pembelajaran selama masa pandemic. Pendekatan *home visit* menjadikan peserta didik dan orangtua peserta didik merasa senang dan terbantu dalam pembelajaran. *Home visit* ini dibimbing sesuai dengan perkembangan sikap dan proses pembelajaran sesuai dengan tingkat dan situasi kehidupan psikologi peserta didik, karena anak pada saat menderita kesulitan sangat peka terhadap pengaruh kejiwaan dari pribadi penolongnya, termasuk dalam hal motivasi.

b) Respon Peserta Didik Kelas V Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Tematik Melalui Kegiatan Kunjungan Rumah (*Home Visit*) di SDN 101370 Batang Pane II

Hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan respon kelas V SDN 101370 Batang Pane II diperoleh peneliti dari penelitian yang dilakukan pada tanggal 22 September s/d 24 September 2021 guru kelas V menyatakan peserta didik memiliki respon yang sangat baik dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara *home visit*. Para peserta didik sangat bersemangat hal ini ditandai dengan tingkat kehadiran peserta didik yang tinggi dimana

peserta didik saya sebanyak 20 orang secara berkala di 2 rumah berbeda. Rata-rata peserta didik hadir 8 sampai 10 orang di tiap rumah. Kemudian peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran dan merespon tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik. Selain itu para orang tua juga memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran ini terlihat para orang tua sangat aktif memantau anak-anaknya agar tetap bisa mengikuti pembelajaran.

Dari hasil angket yang diberikan kepada peserta didik kelas V SDN 101370 Batang Pane II maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik setuju jika pembelajaran melalui kegiatan kunjungan rumah (*home visit*) dilakukan pada masa pandemi covid-19 ini. Kemudian peserta didik pada dasarnya lebih senang pembelajaran dilakukan di sekolah karena kegiatan pembelajaran kunjungan rumah (*home visit*) ini cenderung bersifat sederhana dan terbatas. Dari peserta didik merasa kegiatan pembelajaran melalui kunjungan rumah (*home visit*) menarik. Peserta didik ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik tidak kesulitan saat pembelajaran melalui kegiatan kunjungan rumah. Mayoritas peserta didik merasa menjadi lebih termotivasi untuk belajar ketika diterapkannya pembelajaran melalui kegiatan kunjungan rumah. Peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Namun ada 9 peserta didik menjawab tidak menunjukkan tidak mudah memahami materi yang disampaikan hal ini mengingat pembelajaran secara kunjungan rumah (*home visit*) bersifat sederhana dan terbatas. Peserta didik mayoritas menjawab sarana dan prasarana pembelajaran kurang lengkap. Mayoritas peserta didik lebih merasa lebih nyaman belajar di sekolah karena peserta didik menjawab ya sebanyak 9 orang hal ini pertanda peserta didik lebih memilih di sekolah. Peserta didik mayoritas antusias dalam pembelajaran yang dilakukan dengan cara kunjungan rumah (*home visit*). Kemudian dari angket yang diberikan mayoritas peserta didik antusias memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran yang dilakukan dengan cara kunjungan rumah (*home visit*).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa

1. Sesuai hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa SDN 101370 Batang Pane II melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan kunjungan rumah. Pelaksananya guru kelas mendatangi

salah satu rumah siswa yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun sistem yang dilakukan yaitu melakukan kunjungan secara berkala misalnya dua sampai tiga kali kunjungan. Dan waktu pembelajaran dilakukan dengan waktu yang terbatas yaitu 2 jam mulai dari jam 9 sampai jam 11. Pelaksanaan Home Visit di SDN 101370 Batang Pane II meliputi tahapan perencanaan *Home Visit* dimana pada tahapan ini guru dan pihak sekolah merencanakan dan membagikan roster jadwal kunjungan yang akan dilakukan oleh guru secara berkala. Kemudian tahapan pelaksanaan dilakukan secara bergilir dari rumah peserta didik ke rumah peserta didik yang lain sehingga tidak menetap pada satu rumah.

2. Respon siswa kelas V dalam mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan kunjungan rumah (*home visit*) dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki respon yang sangat baik dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara *home visit*. Para siswa sangat bersemangat hal ini ditandai dengan tingkat kehadiran siswa yang tinggi dimana siswa saya sebanyak 20 orang secara berkala di 2 rumah berbeda. Rata-rata siswa hadir 8 sampai 10 orang di tiap rumah. Kemudian siswa sangat antusias dalam pembelajaran dan merespon tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik. Selain itu para orang tua juga memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran ini terlihat para orang tua sangat aktif memantau anak-anaknya agar tetap bisa mengikuti pembelajaran.

5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik supaya lebih meningkatkan belajar yang baik dirumah selama masa pandemi covid-19 pada saat ini.
2. Bagi guru supaya mempunyai solusi yang diperlukan dan lebih kreatif dalam memberikan materi saat proses pembelajaran ditengah pandemin covid-19.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai pimpinan dalam organisasi dan sebagai penanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah hendaknya dapat memperhatikan, menimbang dan

menumbuh kembangkan kemampuan guru kelas terutama dimasa pandemi covid-19 pada saat ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Mokodompit, Intan Safitri. 2020. Home Visit Sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19 : Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, Desember 2020 :119-131, ISSN (Online) : 2550-1038, ISSN (Print) : 2503-3506.

Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 No. 33 Januari

Sholeh. 2021. Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, Nomor 1, Vol. 2 Mei 2006.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta : Rajawali Pers